BAB IV

ANALISIS KERJA PRAKTEK

4.1. Analisis Sistem

Analisis sistem merupakan penguraian dari suatu sistem informasi yang utuh kedalam komponen – komponen dengan maksud untuk mengidentifukasi maupun mengevaluasi semua permasalahan – permasalahan,hambatan – hambatan yang terjadi serta kebutuhan – kebutuhan yang dihaharapkan sehingga dapat meningkatkan kualitas sistem yang sudah ada.

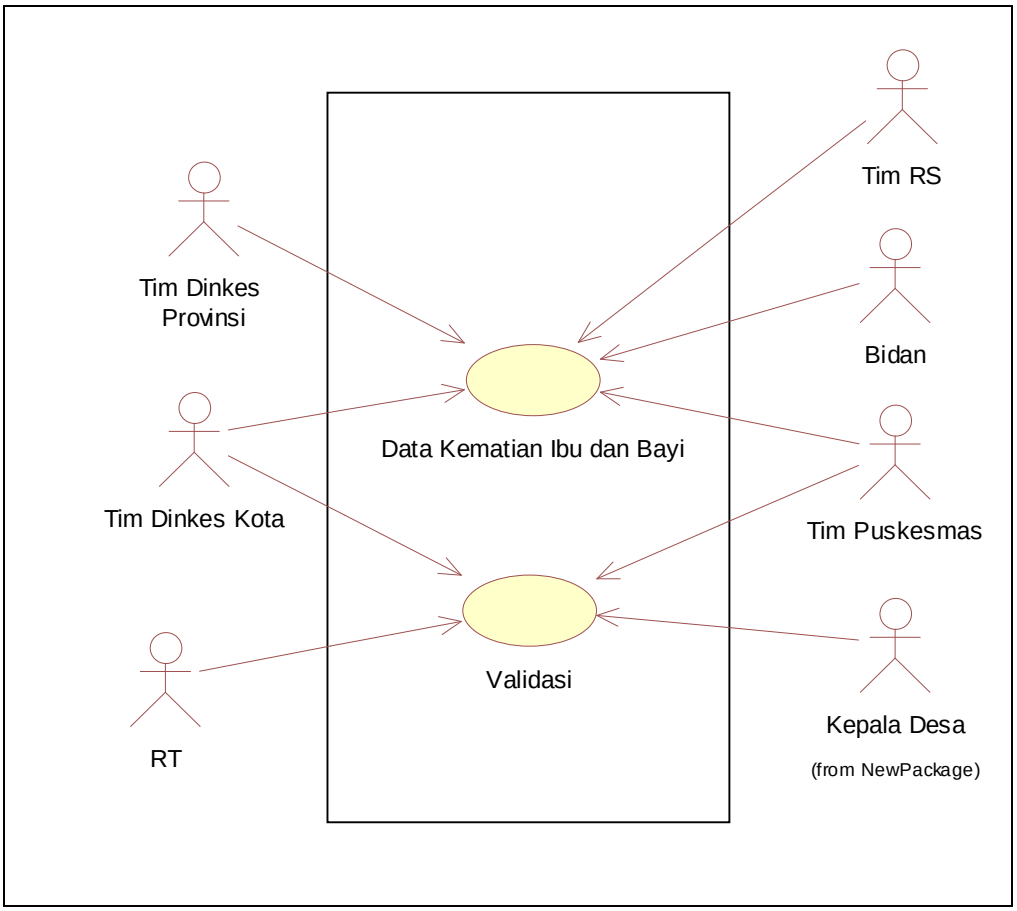
4.1.1. Analisis Prosedur yang Sedang Berjalan

Analisis prosedur bertujuan menjelaskan proses kerja pada sistem yang sedang berjalan. Pengolahan data kematian ibu dan bayi yang berjalan saat ini masih menggunakan komputer manual , hal ini mengakibatkan terjadinya kendala – kendala yang menghambat proses pemasukan data, oleh karena itu diperlukan suatu sistem yang terintegrasi sehingga dapat mengurangi kendala – kendala tersebut.

4.1.1.1.Model Use Case Bisnis

Model Use Case bisnis adalah segala teknik permodelan yang digunakan untuk menggambarkan sekumpulan aktivitas yang dirancang untuk menghasilkan keluaran tertentu bagi user tertentu yang menekankan pada bagaimana sebuah pekerjaan dikerjakan dalam sebuah organisasi, dengan berfokus pada informasi yang dihasilkan pada proses tersebut. *Model Use Case bisnis* yang berjalan pada sistem informasi pendataan kematian ibu dan bayi Dinas Kesehatan Kota

Bandung khususnya pada Subdin Bina Program bagian seksi data dan informasi program kesehatan adalah:



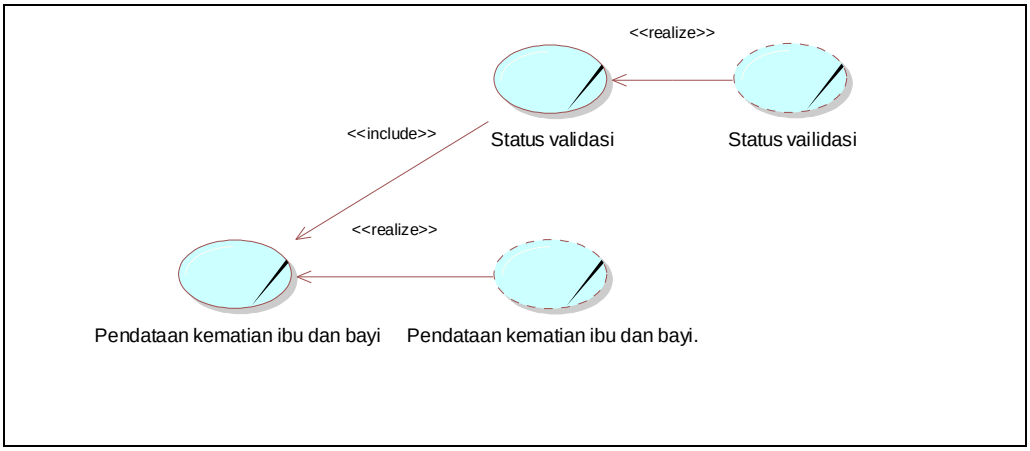
Gambar 4.1. *Model Use Case bisnis* Pendataan kasus kematian ibu dan bayi

4.1.1.2. Business Use Case Realization

Business Use Case Realization menggambarkan realisasi dari suatu *Use Case Diagram*. Objek – objek yang berperan dalam *Business Use Case Realization* dapat digambarkan oleh suatu atau beberapa *interaction diagram.*

Berdasarkan *Model Proses Bisnis* pada sistem informasi pendataan kematian ibu dan bayi khususnya pada subdin bina program bagian seksi data dan informasi

program kesehatan, maka Business *Use Case realization*nya adalah sebagai berikut:

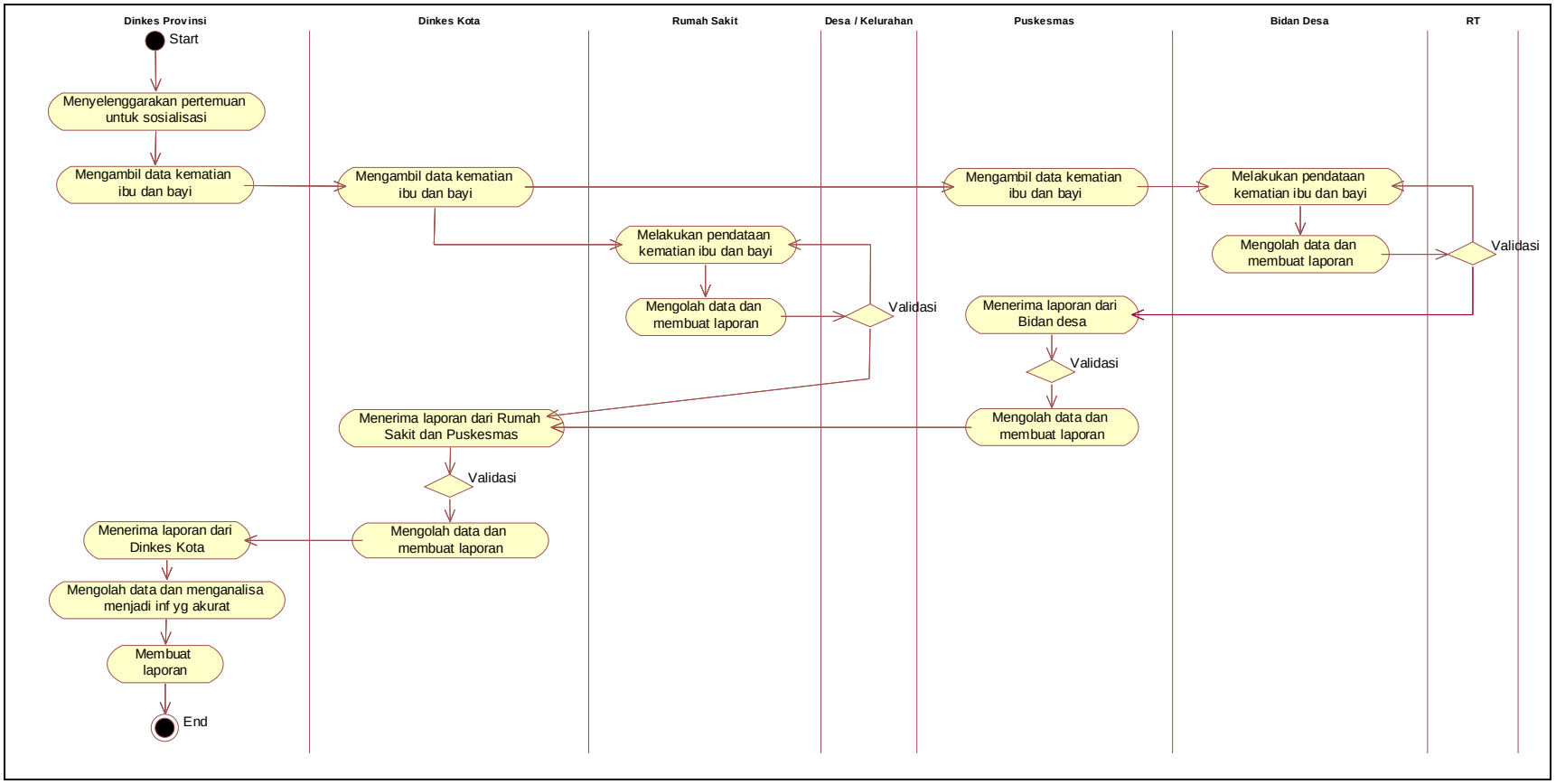


Gambar 4.2.*Business Use Case realization* Pendataan kasus kematian ibu dan bayi

4.1.1.3.Activity Diagram dan Scenario Use Case

Activity diagram menggambarkan apa yang harus di kerjakan bisnis tersebut untuk menggambarkan nilai tertentu. Sedangkan *Scenario Use Case* berfungsi untuk mengetahui jalan cerita dari activity diagram tersebut.

Berdasarkan *Model Proses Bisnis* pada sistem informasi pendataan kematian ibu dan bayi, maka dibuat satu buah *Activity Diagram* serta *Scenario Use Case* sebagai berikut:



Gambar 4.3. *Activity Diagram* Pendataan kasus kematian ibu dan bayi

Scenario use case Pendataan kasus kematian ibu dan bayi

Nama use case:Pendataan kasus kematian ibu dan bayi

Actor :Dinkes Provinsi

Worker :Dinkes Kota, Rumah Sakit, Puskesmas, Desa/ Kelurahan, Bidan Desa, RT

Type :Konkret

Deskripsi :Dinas kesehatan propinsi menyelenggarakan sosialisasi pendataan kematian ibu dan bayi bagi para pengelola data dan program yang terkait di kabupaten / kota dan lintas sektoral, kemudian mengambil data kematian ibu dan bayi ke Rumah sakit dan Puskesmas. Rumah sakit melakukan pendataan kematian ibu dan bayi kemudian mengolah data dan membuat laporan untuk Dinkes kota, Sementara Puskesmas harus mengambil data ke bidan desa terlebih dahulu kemudian mengolah data dan membuat laporan untuk Dinkes kota. Dinkes kota mengolah data dan menganalisa menjadi informasi yang akurat dan dapat dipertanggung jawabkan yang berguna bagi pihak luar tertentu yang diperlukan untuk pengambilan keputusan / kepentingan program lain, kemudian membuat laporan.

4.1.2. Evaluasi Sistem yang berjalan

Berdasarkan analisa yang dilakukan penulis, sistem yang berjalan pada pendataan kematian ibu dan bayi di Dinas Kesehatan Kota Bandung dapat dijelaskan sebagai berikut:

Tabel 4.1. Evaluasi Sistem yang berjalan

NO	Masalah	Worker	Rencana pemecahan
1	Proses pendataan kematian ibu dan bayi masih menggunakan komputer manual yaitu dengan menggunakan speread sheet (Microsoft Office Excel)	Dinkes Kota	Dibuat sistem informasi pendataan kematian ibu dan bayi di Dinas Kesehatan Kota Bandung

4.2. Usulan Perancangan Sistem

4.2.1. Tujuan Perancangan Sistem

Perancangan sistem bertujuan untuk menghasilkan perancangan pengolahan data pembayaran, registrasi ulang dan perwalian yang berbasis komputer. Perancangan sistem ini dapat di artikan sebagai tahap mendefinisikan kebutuhan – kebutuhan yang fungsional, mempersiapkan rancang bangun dan implementasi, menggambarkan bagaimana suatu sistem di bentuk dan konfigurasi komponen – komponen dan perangkat keras sistem.

Perancangan sistem dibuat untuk mengurangi kekurangan dan kelemahan–kelemahan yang ada pada sistem sebelumnya serta meningkatkan ketepatan, kecepatan dan keakuratan informasi yang dibutuhkan.

4.2.2. Perancangan Sistem yang Diusulkan

Usulan sistem yang dirancang hanya merubah pengolahan data yang selama ini dilakukan secara computer manual menjadi pengolahan data yang dilakukan dalam bentuk komputerisasi dengan dibuat sebuah sistem informasi.

4.2.2.1.Kategori Objek

Pengidentifikasian objek diperoleh dari pengelompokoan berdasarkan kata/frase benda yang ada pada pada *Scenario*. Pada tabel dibawah ini menunjukkan kategori objek yang terlibat pada sistem pendataan kematian ibu dan bayi.

Kategori objek pada pendataan kematian ibu dan bayi di Dinas Kesehatan Kota Bandung adalah sebagai berikut:

Tabel 4.2. Kategori Objek

NO	Kategori Objek	Nama Objek	Perlu/Tidak
1	Objek fisik	Bahan baku	Tidak
2	Transaksi	§ Pendataan kasus kematian ibu § Pendataan kasus kematian bayi	Perlu Perlu
3	Peran	§ Dinkes Propinsi	Perlu
4	Butir yang terlibat pada transaksi	§ Nama Ibu § Umur § Alamat § Waktu Kematian § Riwayat kehamilan ibu(GPA) § Jarak persalinan terakhir(Bln) § Pekerjaan suami	

		§ Pendidikan ibu § Frekuensi pemeriksaan kehamilan (Ante natal care) § Riwayat penyakit / Penyakit penyerta § Penyebab kematian § Tempat kematian § Penolong persalinan § 3T § 4T § Jarak dan waktu tempuh dari rumah ke yankesdas § Status ekonomi § Pembiayaan kesehatan § Keterangan § Nama bayi § Nama orang tua § Alamat lengkap § Umur § Jenis kelamin § Anak ke § Riwayat kehamilan ibu(GPA) § Pekerjaan ayah / ibu § Pendidikan ibu § Tanggal kematian § Penyebab kematian § Tempat kematian § Penolong kelahiran § Jarak dan waktu tempuh dari rumah ke yankesdas § Status ekonomi	

		§ Pembiayaan kesehatan § Keterangan	
5	Piranti	§ Komputer	Perlu
6	Proses	§ Pendataan kasus kematian bayi § Rekapitulasi pendataan kasus kematian bayi § Pendataan kasus kematian ibu § Rekapitulasi pendataan kasus kematian ibu	Perlu Perlu Perlu Perlu
7	Katalog	§ Formulir pendataan kasus kematian ibu § Rekapitulasi pendataan kasus kematian ibu § Pendataan kasus kematian bayi § Rekapitulasi pendataan kasus kematian bayi	Tidak Tidak Tidak Tidak

4.2.2.2.Candidate Class

Candidate Class diambil dari kata benda yang ada pada kategori objek yang perlu dalam mendukung terbentuknya program aplikasi pendataan kematian ibu dan bayi. Bagian atas adalah nama class, bagian tengah adalah atribut, dan bagian bawah adalah operasi.

Candidate class pada pada pendataan kematian ibu dan bayi di Dinas Kesehatan Kota Bandung adalah sebagai berikut:



Gambar 4.4. Candidate Class

4.2.2.3.Hubungan Antar Kelas pada Sistem Informasi Pendataan Kematian Ibu dam bayi

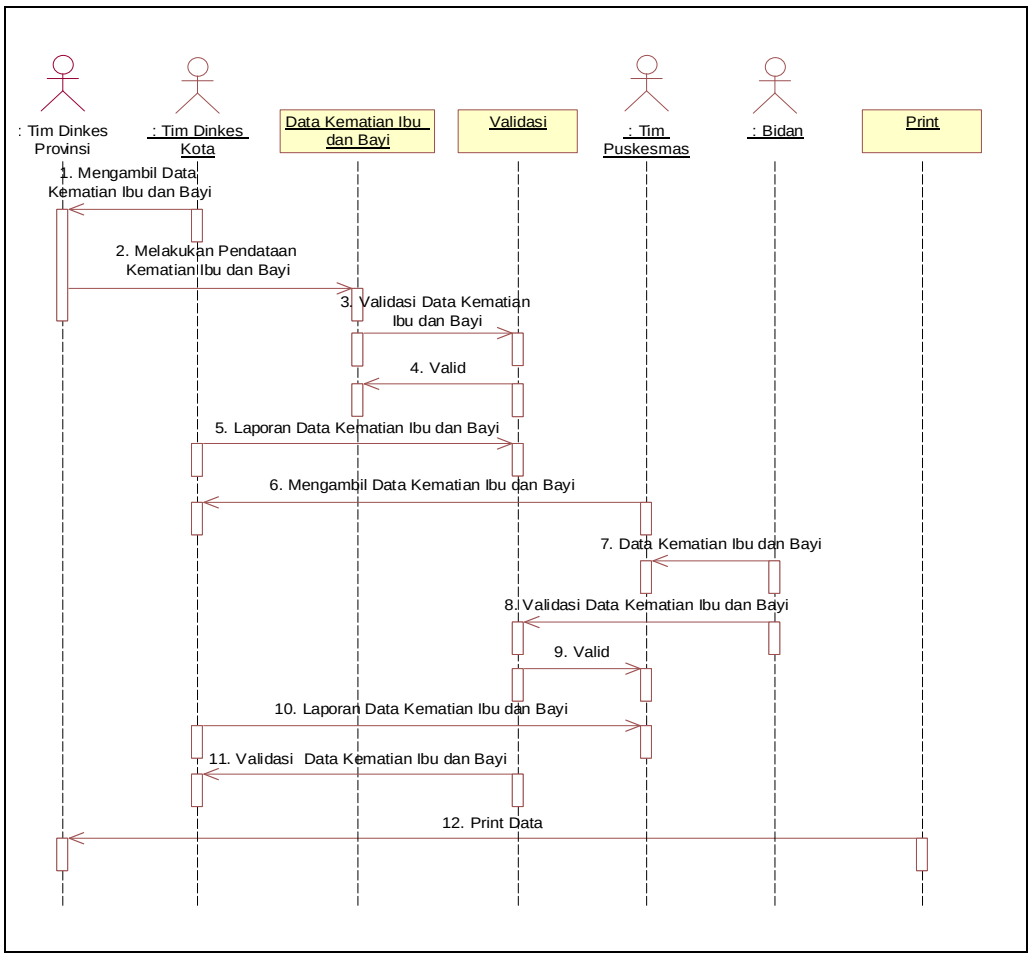
Interaksi antar objek disebut *Objec Relationship*, Terdapat dua tipe *relationship* yaitu *association* dan *aggregation*. *Assosiation* yaitu hubungan statis antar class.umumnya menggambarkan class yang memiliki atribut berupa class lain, atau class yang harus mengetahui eksistensi class lain. *Aggregation* adalah bentuk khusus dari asosiasi dimana induk terhubung dangan bagian – bagiannya.



Gambar 4.5. Hubungan Antar *Class*

4.2.2.4.Sequential Diagram Pendataan Kematian Ibu Dan Bayi

Sequential Diagram Pendataan Kematian Ibu Dan Bayi di Dinas Kesehatan Kota Bandung adalah sebagai berikut:

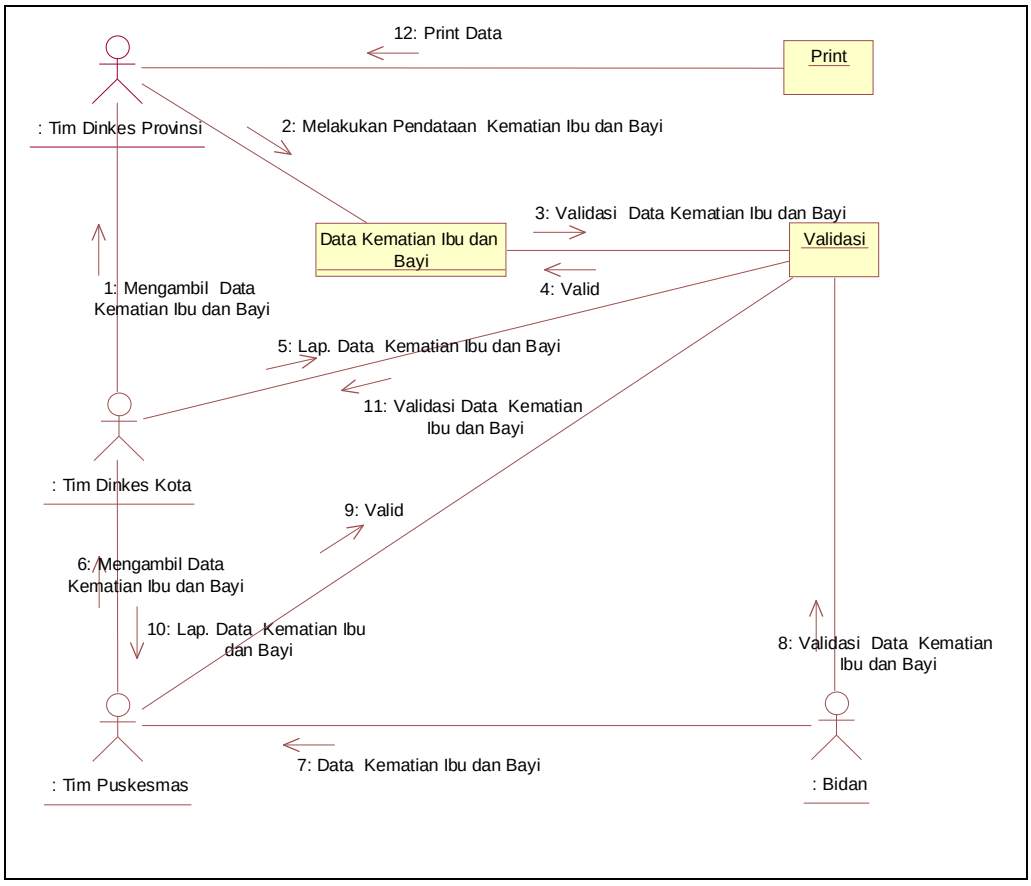


Gambar 4.6. *Sequential Diagram*

4.2.2.5. Collaboration Diagram Pendataan Kematian Ibu Dan Bayi

Collaboration Diagram digunakan sebagai alat untuk menggambarkan interaksi yang mengungkapkan keputusan mengenai perilaku sistem.

Berdasarkan *Sequential Diagram* pada Pendataan Kematian Ibu Dan Bayi di Dinas Kesehatan Kota Bandung, maka penulis membuat sebuah *Collaboration Diagram.,l*



Gambar 4.7. *Collaboration Diagram*

4.2.3. Evaluasi Terhadap Sistem yang Diusulkan

Pada sistem lama segi penyimpanan datanya dirasakan tidak cukup jika melihat tuntutan kinerja Sistem Informasi yang ada. Hal ini dikarenakan Microsofr Excel kurang bekerja dengan baik jika data yang diolah dalam jumlah yang besar.

walaupun sudah menggunakan komputer tetapi hanya bagian tertentu dan terbatas untuk pengolahan data serta belum adanya aplikasi yang mendukung sistem informasi pendataan kematian ibu dan bayi.

Dalam pengolahan data diperlukan suatu software sebagai pendukung kinerja dari komputer itu sendiri, software tersebut biasanya sesuai dengan kinerja sistem suatu perusahaan agar pengolahan data data dapat dilakukan dengan cepat dan akurat. Jadi dengan adanya rancangan sistem yang di usulkan, penyimpanan data akan lebih baik dan efektif, juga dapat meningkatkan efisiensi kinerja Instansi/ Perusahaan.